

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri terbuka dan jarak jauh (PTJJ), artinya adalah adanya keterpisahan antara yang mengajar dan yang belajar. Data Statistik menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa/I yang terdaftar di UPBJJ-UT Palembang saat ini sebesar 14.621 dan menempati peringkat ke-2 dengan jumlah mahasiswa/I terbanyak setelah UT Jakarta (www.ut.ac.id). Dari hasil statistik itu menunjukkan bahwa UPBJJ-UT Palembang sudah dikenal luas di masyarakat dan memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat sehingga dengan meningkatnya jumlah mahasiswa/I ada potensi bahwa mahasiswa/I sangat berperan penting dalam kesuksesan UPBJJ-UT tersebut. Pemilihan UPBJJ-UT Palembang sebagai objek penelitian juga diharapkan dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini yaitu SUO dan dapat mewakili universitas lain yang sejenis.

Universitas Terbuka sudah berhasil membuktikan bahwa dengan menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis daring (*online*), mampu menjangkau pendidikan anak bangsa hingga keseluruhan pelosok negeri dan juga luar negeri. Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir berharap UT kedepannya menjadi universitas terbaik yang mampu menerapkan sistem pembelajaran secara *online*, beliau juga mengungkapkan

bahwa UT dapat dijadikan contoh untuk menjadikan perguruan tinggi melekat teknologi yang artinya, mulai dari sistem pembelajaran sampai ujian dilakukan secara *online*.

Rektor UT Ojat Darajat mengungkapkan akan terus berusaha meningkatkan layanan kepada mahasiswa UT yang tersebar di berbagai wilayah. Secara bertahap UT mulai menerapkan tutorial berbasis *web* yang memungkinkan mahasiswa/I dapat berinteraksi langsung melalui *web* tutor. Selain itu juga, sistem ujian jarak jauh berbasis *online* juga sudah diuji coba di UPBJJ-UT diseluruh provinsi di Indonesia. UT memantapkan jati dirinya sebagai pelopor *cyber university* di Indonesia karena UT telah berkiprah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan yang terjangkau, *fleksibel*, dan berkualitas. Prof Ojat juga mengungkapkan bahwa UT siap untuk mengawal dan membantu mewujudkan apa yang dicanangkan Menristekdikti agar perguruan tinggi bisa menjadi *cyber university* seperti UT.

Melihat dorongan tersebut maka salah satu upaya untuk melaksanakan instruksi Menristekdikti dapat dilakukan dengan cara menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penerapan TIK dilakukan dengan cara membangun sistem ujian jarak jauh berbasis online yang dapat mempermudah proses ujian mahasiswa/I. Sistem ujian online (SUO) dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pengujian dalam hal pengiriman, pengadministrasian, penyimpanan, dan pemrosesan nilai (Pardede, Jurnal PTJJ 2010). Penyediaan SUO menjadi sangat penting karena beberapa hal: mahasiswa/I dapat mengikuti ujian di luar jadwal periode UAS

yang telah ditentukan pada kalender akademik UT, juga dapat mengatasi ujian bagi mata kuliah yang bentrok, SUO juga dapat menjaga kevalidan nilai atau hasil yang diperoleh mahasiswa/I karena dengan SUO jumlah jawaban yang benar langsung dapat diketahui mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menghitung sendiri skor nilai yang bakal diperoleh, SUO juga dapat menjamin kerahasiaan dan keamanan naskah ujian.

SUO saat ini hanya bisa diakses atau diikuti di kantor-kantor cabang UT yang ada diprovinsi salah satunya adalah UPBJJ-UT Palembang. Prof. Ojat mengungkapkan bahwa SUO kedepannya akan dikembangkan menjadi ujian yang bisa dilakukan dimana saja yang dilengkapi dengan *online proctoring* dan aplikasi pengenalan wajah, untuk itu dalam proses pengembangannya saat ini perlu untuk dipastikan atau dilakukan pengujian terhadap SUO agar dapat digunakan dengan mudah dan memiliki nilai *usability interface* yang tinggi, salah satu usaha yang harus dilakukan adalah memastikan bahwa SUO memiliki *usability interface* yang *user friendly* maka dari itu dapat dilakukan pengukuran *usability interface* yang dilihat dari sisi pengguna akhir. Dengan dilakukan pengukuran *usability interface* maka dapat diketahui secara umum bagaimana penilaian pengguna terhadap SUO pada UPBJJ-UT Palembang sebagai bahan analisis untuk dilakukan perbaikan dalam proses pengembangannya.

Semakin tinggi nilai *usability interface* dari sistem, maka akan semakin bermanfaat sistem tersebut. Menurut Nielsen sistem yang memiliki *usability* yang tinggi akan digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama karena banyak orang yang merasakan manfaat dari sistem tersebut, sedangkan

sistem yang memiliki *usability* rendah pada akhirnya akan diabaikan oleh pengguna.

Usability dalam interaksi manusia dan komputer merupakan bagian penting yang harus terpenuhi dalam sebuah sistem (Handiwidjojo, 2016). Pada umumnya, pengukuran *usability interface* dilakukan menggunakan serangkaian kuesioner. Saat ini terdapat beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur *usability interface* sistem seperti: SUS, PSSUQ, QUIS, SEQ dan SUMI (Garcia, 2013), dipilih SUS sebagai alat ukur untuk menilai *usability interface* suatu sistem. Menurut Sauro (2011) Ada beberapa karakteristik dari SUS yang membuat menarik dan berbeda dari kuesioner yang lain. Pertama, SUS terdiri dari sepuluh pernyataan, sehingga relatif cepat dan mudah bagi responden untuk menyelesaikannya. Kedua, SUS adalah alat ukur *agnostik*, yang berarti dapat digunakan secara luas dan mengevaluasi hampir semua jenis *interface*, termasuk *website*, *smarthphone*, respon suara interaktif (IVR), *systems (touch-tone dan speech)*, TV, dll. Ketiga, hasil kuesioner adalah nilai tunggal, mulai dari 0 sampai dengan 100. Keempat, SUS adalah alat pengujian kegunaan yang *valid* dan *reliabel* walaupun dengan ukuran sampel yang sangat kecil.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan dari latar belakang, maka dilakukan penelitian yang diberi judul "Analisis SUO pada UPBJJ-UT Palembang menggunakan SUS".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang

ingin dikaji dari penelitian ini adalah Bagaimana menganalisis SUO pada UPBJJ-UT Palembang dengan menggunakan SUS?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan SUS untuk menganalisis SUO pada UPBJJ-UT Palembang.
2. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui *Acceptability Ranges*, *Grade Scale*, *Adjective Ratings*, dan *Percentile Rank* pada SUO.
3. Kuesioner ditujukan untuk mahasiswa/I yang terdaftar di SUO pada UPBJJ-UT Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis SUO pada UPBJJ-UT Palembang dengan menggunakan SUS.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan awal untuk pengembangan SUO agar sesuai dengan kemudahan pengguna.
2. Membantu UPBJJ-UT Palembang untuk mengetahui bahwa SUO yang dikembangkan sudah memenuhi kemudahan pengguna ditinjau dari sisi *usability*.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.